

ABSTRAK

Laporan keuangan dapat bermanfaat dan relevan bagi penggunanya apabila laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu, dapat mengindikasikan adanya masalah dalam perusahaan tersebut. Satu diantara faktor yang menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan adalah lamanya penyelesaian proses audit yang dilakukan oleh auditor atau *audit delay*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, opini audit, dan *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang *list* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Selain itu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan opini audit terhadap *audit delay* secara simultan dan parsial.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Dengan *purposive sampling*, diperoleh 15 sampel perusahaan dalam satu tahun dan total sampel selama periode penelitian adalah 45 sampel. Data yang digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan auditan perusahaan dengan metode analisis regresi data panel menggunakan *Eviews 7*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Sedangkan secara parsial hanya variabel profitabilitas dan reputasi KAP yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi auditor untuk lebih mengoptimalkan kinerja serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan audit. Bagi perusahaan untuk memperhatikan secara sungguh-sungguh faktor yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, reputasi KAP, dan opini audit agar informasi yang diberikan relevan dan direspon dengan baik oleh pihak investor. Sedangkan, bagi OJK yaitu sebagai pertimbangan dalam membuat regulasi dan sanksi penyampaian laporan keuangan. Mempertimbangkan bahwa ada peran akuntan publik yang menyebabkan keterlambatan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Audit delay*, Ukuran Perusahaan, Rasio Keuangan, Reputasi KAP, dan Opini Audit